

## INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji relevansi pemikiran humanisme Ibnu 'Arabi bagi moderasi beragama di Indonesia. Pemikiran Ibnu 'Arabi yang bercorak humanisme teosentris dipandang penting untuk dikaji karena memuat nilai-nilai kemanusiaan yang universal untuk memberi sentuhan nilai-nilai humanis pada diskursus moderasi beragama yang perlu dimaknai kembali dewasa ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menelaah konsep humanisme Ibnu 'Arabi dan relevansinya bagi moderasi beragama.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, dengan unsur metodis analisis-filosofis yaitu interpretasi, koherensi intern, holistik, dan kesinambungan historis. Sumber-sumber pustaka yang digunakan berkaitan dengan pemikiran Ibnu 'Arabi, khususnya konsep tentang manusia, dan moderasi beragama.

Adapun hasil dari penelitian ini mengungkapkan sejumlah relevansi pemikiran humanisme Ibnu 'Arabi bagi moderasi beragama di Indonesia. Pemikiran humanisme Ibnu 'Arabi memuat nilai-nilai kemanusiaan yang mencakup: 1) konsepsi manusia sempurna sebagai orientasi nilai diri seorang manusia; 2) kesadaran diri atas kebebasan dan tanggung jawab; 3) keseimbangan hak dan kewajiban; 4) penghayatan diri akan kebaikan dan akhlak terpuji; 5) keberpihakan pada nilai keadilan, dan; 6) nilai-nilai cinta yang mesti dibumikan umat manusia. Pemikiran humanisme Ibnu 'Arabi tersebut layak mendapatkan perhatian penting karena relevan bagi pembaharuan pemahaman moderasi beragama di Indonesia. Selain itu penulis menemukan hasil analisis pembahasan yang menyimpulkan bahwa gagasan dan kebijakan moderasi beragama harus terus dikaji kembali agar lebih memperhatikan nilai-nilai kemanusiaan universal sebagaimana inti ajaran agama sehingga tetap menemukan relevansi yang nyata bagi keharmonisan umat beragama/berkeyakinan di Indonesia.

**Kata Kunci:** *Humanisme, Ibnu 'Arabi, Moderasi Beragama, Indonesia*

## ***ABSTRACT***

*This research was conducted to examine the relevance of Ibn 'Arabi's humanism thought for religious moderation in Indonesia. Ibn 'Arabi's theocentric humanism is considered important to study because it contains universal human values to give a touch of humanist values to the discourse of religious moderation which needs to be reinterpreted today. The purpose of this study is to examine the concept of humanism by Ibn 'Arabi and its relevance to religious moderation.*

*This research was conducted using the library research with elements of the philosophical-analytical method, namely interpretation, internal coherence, holistic, and historical continuity. The library sources used are related to the thoughts of Ibn 'Arabi, especially his concept of human beings, and religious moderation.*

*The results of this study reveal a number of relevance of Ibn 'Arabi's humanism thought for religious moderation in Indonesia. Ibn 'Arabi's humanism thought contains human values which include: 1) the conception of the perfect human being as a human self-value orientation; 2) self-awareness of freedom and responsibility; 3) balance of rights and obligations; 4) self-understanding of goodness and commendable morals; 5) alignment with the value of justice, and; 6) the values of love that must be grounded by mankind. Ibn 'Arabi's humanism thought deserves important attention because it is relevant to renewing the understanding of religious moderation in Indonesia. In addition, the authors found the results of the analysis of the discussion which concluded that the ideas and policies of religious moderation must be continue to be reviewed so that they pay more attention to universal human values as the core of religious teachings so that they continue to find real relevance for the harmony of religious communities/beliefs in Indonesia.*

**Keywords:** *Humanism, Ibn 'Arabi, Religious Moderation, Indonesia*